

PEMANFAATAN PLATFORM MOODLE DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMAIT BINA BANGSA SEJAHTERA KOTA BOGOR

Fatimah Azzahraa Anggawie, Budi Heryanto, Rumba Triana

Institut Agama Islam Al-Hidayah Bogor

anggawiefatimah@gmail.com, budih@staiabogor.ac.id, rumba@staiabogor.ac.id

Abstract

Article History

Received: 06-04-2026

Revised : 16-05-2026

Accepted: 30-05-2026

Keywords:

Interest in Learning;

Moodle Platform;

Islamic Religious

Education;

This study aims to find out student's learning interest in Islamic religious education (IRE) lessons using moodle. In the world of education, the development of digital technology utilizes online based learning media that is more effective and interactive. Moodle is used to support the learning process in the form of attendance, assignment, quizzes and online material delivery. The use of this platforms expected to be able to create a more interesting learning atmosphere so that it can increase students' motivation and interest in learning in participating in IRE learning. The method used in this study is a qualitative method. In this study, the researcher collected data by conducting 3 stages, namely interviews, observations, and documentation. This interview was conducted with PAI teachers and students, observations were carried out directly at school to find out the IRE learning process and documentation was carried out by examining related documents. The results of this study show that the use of digital media such as e-learning, the moodle platform is able to increase students' motivation and interest in learning IRE subjects. The increase in students' interest in learning in using moodle in the IRE learning process has become more active and developed than before using the moodle platform website. This conclusion confirms that the use of the moodle platform in IRE learning is very useful and helps to increase students' interest and understanding of learning, as well as helping students to learn anywhere and anytime.

Pendahuluan

Platform moodle adalah website daring untuk mengelola kegiatan belajar mengajar, yang digunakan untuk membagikan materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, berdiskusi, membuat kuis, membuat rekam nilai dan mengetahui hasil belajar siswa secara online (Isroqmi and Septiati, 2023). Platform ini berbasis website yang memberikan akses terbuka dengan fitur yang cukup lengkap untuk mengembangkan sumber belajar dan bahan ajar sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar secara efisien dan efektif (Samsudin and Ni nyoman utama, 2019). Moodle juga dapat memberikan dukungan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang membantu siswa mengingat materi dengan

lebih baik karena visualisasi konsep yang kompleks (Hekmatyar et al. 2024).

Sebuah platform pembelajaran *online* yang terkait dengan sistem teknologi informasi yang digunakan untuk membantu dan mengelola kegiatan pembelajaran, menyediakan materi Pelajaran, serta mendukung kerjasama dan interaksi guru dengan siswa (Khoiriyah 2023). Termasuk pemanfaatan teknologi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di waktu dan tempat yang fleksibel (Nasution, Septiawan, and Latuconsina 2024). Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, inisiatif melakukan usaha dan sungguh-sungguh dalam belajar (Suryaningsih, A., & Setiawan 2025).

Meningkatkan minat belajar siswa adalah tanggung jawab penting bagi seorang guru karena pembelajaran yang efektif dapat membantu materi diterima baik dan didengarkan oleh siswa (Mardiah, Moch, and Samsuddin 2024). Seorang siswa yang memiliki minat belajar akan mempunyai keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang diajarkan untuk berusaha mempelajarinya Kembali (Fitriani 2021). Minat belajar dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga pengalaman belajar menjadi menarik dan siswa lebih termotivasi terhadap materi pembelajaran (Nainggolan et al. 2025).

Hakikat Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai proses pengetahuan dan nilai islam kepada siswa melalui upaya pengejaran, bimbingan, pembiasaan, pengarahan dan pengembangan agar hidup sesuai dengan ajaran islam (Syamsul 2022). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia oleh karena itu, guru sangat berpengaruh dalam proses pengajaran dan pembelajaran dari suksesnya Pendidikan khususnya di sekolah (Ilham 2019).

Penelitian yang dilakukan Vanda (2021), berdasarkan hasil analisis data minat belajar siswa yaitu masih rendah karena proses belajar yang dilakukan terasa kurang menarik dan monoton. Namun, setelah menggunakan *moodle e-learning* SMK Yadika Manado selama masa pandemi, minat belajar siswa mulai meningkat. Siswa menjadi lebih rajin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Dimana siswa lebih rajin mengikuti kegiatan pembelajaran walau hanya dirumah dan menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dibandingkan sebelum memakai *moodle* yang hanya monoton dan tidak aktif karena siswa dapat memahami materi lewat *handphone* yang bisa dibaca berulang kali atau menonton video pembelajaran lebih dari satu kali, hal ini sangat membantu siswa dalam memahami materi Pelajaran. Dan bagi guru, *moodle* juga membantu dalam menjalankan program pembelajaran agar tetap tercapai dengan baik. Oleh karena itu, selama pembelajaran daring *moodle e-learning* menjadi Solusi untuk mengatasi berbagai kendala, terutama masalah jaringan internet yang sering tidak stabil. (Vanda, Samsinar, and Abdul 2021).

Penelitian sebelumnya menjelaskan tentang peran teknologi dalam pembelajaran PAI, perkembangan teknologi 4.0 yang mengarah pada *society 5.0* telah merubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi berbasis digital. Namun demikian, kesenjangan digital masih menjadi hambatan signifikan terutama di daerah terpencil atau madrasah yang minim infrastruktur. Tidak semua guru memiliki kompetensi pedagogis walaupun penggunaan platform semakin meningkatkan aksesibilitas dan keterlibatan siswa dalam materi keislaman, mereka menyatakan bahwa “pengintegrasian teknologi digital dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat pemahaman

konsep keislaman. Selain itu, penggunaan platform seperti *google classroom* dan *moodle* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional (M Wiran et al. 2025).

Berdasarkan hasil penelitian peneliti terdahulu yang dilakukan di SMA Labschool Cireunde yang ditujukan untuk menggali dan mengetahui bagaimana penggunaan *Learning Management System (LMS) Moodle* dalam Pembelajaran PAI. LMS ini dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam pembelajaran, media yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan materi dan tugas. Dalam pelaksanaannya di kelas, guru juga mengkombinasikan dengan media pendukung seperti laptop, lcd proyektor, dan audio agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan tugas untuk mempelajari kembali materi tertentu dengan batas waktu pengumpulan yang telah ditentukan dengan bantuan internet dari rumah (Nisa 2023). Aplikasi *Whatsapp* digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai media untuk mengirim materi berupa word, ppt, video pembelajaran dan tugas siswa. Aplikasi *google meet* digunakan sebagai penyampaian materi, bahasan serta diskusi dalam pembelajaran (Eliana 2021).

Penggunaan teknologi e-learning/platform dalam pembelajaran PAI penting untuk dilakukan sebab pada saat ini perkembangan teknologi telah berkembang pesat sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif (Erma 2025). Di era digital saat ini, penggunaan metode mengajar yang masih bersifat kurang interaktif pada pembelajaran PAI menghadapi berbagai tantangan, sehingga membuat siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran (Rizqi and Hafidz 2025). Media pembelajaran yang interaktif merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk memenuhi target pencapaian pembelajaran dengan menggunakan cara berbasis audio, visual, audiovisual dan media cetak (Nihayatur et al., 2025). Kemampuan yang dibutuhkan pada era digital seperti sekarang tidak hanya memahami ajaran agama islam saja, tetapi juga kemampuan menggunakan teknologi dengan baik untuk mempelajari, memahami dan berdiskusi mengenai ajaran agama islam (Sapruddin, 2025). Oleh karena itu jurnal ini akan membahas tentang pemanfaatan platform moodle dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran PAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa menggunakan moodle pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAIT Bina Bangsa Sejahtera Kota Bogor.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini memiliki jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami keadaan yang dialami oleh responden secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan makna-makna yang bersumber dari informan seperti catatan observasi, catatan wawancara dan pengalaman individu (Feny et al. n.d.). Alasan penelitian kualitatif ini saya pilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan mendapatkan gambaran mengenai pemanfaatan platform moodle dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata Pelajaran PAI di SMAIT Bina Bangsa Sejahtera Kota Bogor, dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian untuk melakukan wawancara serta observasi kepada guru PAI dan Siswa kelas XI.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian melalui beberapa cara, yaitu:

1. Observasi: mengamati secara langsung untuk melihat Gambaran guru aktif dalam menggunakan platfrom moodle pada proses pembelajaran PAI serta melihat dan mengetahui tingkat minat belajar siswa dikelas pada proses pembelajaran berlangsung.
2. Wawancara: dilakukan dengan guru PAI dan siswa dari kelas XI untuk mendapatkan data dan fakta mengenai platform moodle dan ketinggian minat belajar pada siswa.

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini melalui observasi secara langsung selama proses pembelajaran PAI dan melihat interaksi anatara guru, siswa dan platform moodle serta melakukan wawancara pada guru PAI dan siswa kelas xi. Untuk data yang sudah diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman melalui 3 tahapan (Spradley and Huberman 2024), yaitu :

1. Reduksi Data: menyatukan dan menyeleksi data yang paling pokok dan membuang data yang tidak diperlukan. Melakukan kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, pengelompokkan data dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang ditulis di lokasi selama penelitian.
2. Penyajian Data: menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif atau bersifat naratif.

Pengambilan Kesimpulan: pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian bukan berdasarkan keinginan peneliti itu sendiri, akan tetapi caranya dengan memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan dan mengkaji ulang dari hasil penelitian yang diperoleh.

Pembahasan

Penggunaan Platform Moodle di Sekolah

Di sekolah SMAIT Bina Bangsa Sejahtera kota Bogor sudah menggunakan platform moodle sejak tahun 2023 dan sudah berjalan selama 3 tahun menggunakannya untuk menerapkan proses pembelajaran PAI. Moodle merupakan platform pembelajaran berbasis *web* yang dapat diakses melalui tautan (*link*) resmi dari sekolah menggunakan *browser* seperti *google chrome*, *Microsoft edge*, *safari* dan sejenisnya. Pada saat platform moodle pertama kali digunakan di sekolah bbs, semua guru melakukan pelatihan terlebih dahulu pelatihan ini disebut pelatihan komunitas belajar (KomBel) tentang pengaplikasian moodle dan fitur fitur yang tersedia sebelum diterapkan ke siswa untuk memastikan guru dapat menggunakan dan memaksimalkan fitur dalam platfrom moodle dan menjamin sistem manajemen pembelajaran digunakan secara optimal agar menciptakan suasana kelas yang interaktif baik dikelas maupun diluar kelas (*daring*), memantau kemajuan siswa secara akurat dan mendorong partisipasi aktif siswa. Pelatihan KomBel ini membantu guru dan siswa menguasai platform ini agar memudahkan proses belajar mengajar.

Di sisi lain penerapan teknologi platform moodle ini juga membawa dampak positif terhadap efisiensi manajemen sekolah dan pembetukkan kemandirian siswa. Bagi para siswa, keharusan untuk mengakses moodle menggunakan laptop dan email resmi BBS secara tidak langsung melatih kecakapan digital (*digital literacy*) mereka sejak dini. Siswa menjadi lebih

bertanggung jawab dalam mengatur waktu belajar mandiri, mengecek jadwal tugas yang tenggat waktunya tertera di sistem, serta mempelajari ulang materi yang telah disediakan oleh guru di dalam platform tersebut.

Pemanfaatan Moodle dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), platform moodle di sekolah tersebut sangat bermanfaat karena guru memanfaatkan moodle secara rutin dan intensif pada setiap proses pembelajaran berlangsung sebagai media utama untuk menyampaikan materi Pelajaran seperti (membagikan tautan youtube, file presentasi PPT, mengunggguh tugas, melakukan absensi hingga menyelenggarakan ulangan harian. Penggunaan papan tulis di sekolah tetap digunakan sebagai penjelasan materi secara mendalam kepada siswa. Keberhasilan dan kelancaran program pembelajaran digitalisasi berbasis moodle ini didukung penuh oleh kesiapan sarana dan prasarana (sarpras) yang sangat memadai dari pihak sekolah seperti memfasilitasi dengan perangkat keras berupa laptop pribadi, menyediakan infrastruktur jaringan internet yang kuat berupa wifi di setiap kelas, memfasilitasi pembuatan akun email institusi resmi bagi seluruh siswa guna mempermudah akses ke dalam sistem moodle.

Melalui moodle guru dan siswa dapat mengakses pembelajaran dimanapun dan kapanpun sehingga dapat memudahkan bagi guru dan siswa yang sedang izin dan tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara langsung. Platform moodle dalam pembelajaran PAI sangat memadai karena dapat menciptakan suasana baru saat guru menjelaskan dan memberikan materi terkait Pelajaran, siswa juga dapat berinteraksi lebih aktif serta fokus pada pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, proses pembelajaran PAI menunjukkan saat jam pelajaran dimulai guru tidak lagi disibukkan dengan aktivitas mencatat kehadiran siswa, menulis di papan tulis melainkan langsung mengabsen siswa lewat platform tersebut dan mengarahkan siswa untuk membuka laptop masing-masing mengakses dasbor moodle. Absensi digital dan pengunggahan materi di awal sesi sangat mempersingkat waktu administratif sehingga alokasi waktu untuk diskusi interaktif menjadi aman dan efisien. Di sela-sela pemaparan, guru sesekali mengontrol aktivitas layer siswa untuk memastikan mereka tetap fokus pada modul PAI yang sedang dipelajari dan tidak teralihkan oleh platform lain dan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik karena adanya kefokusannya pada diri siswa.

Guru mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam menerapkan sistem digital ini ada pada kreativitas penyusunan materi seperti menyaring video-video *youtube* serta mendesain *slide* presentasi yang menarik jika diperlukan agar siswa tidak cepat merasa bosan selama proses pembelajaran bukan pada kendala teknisnya. Pelajaran PAI sering kali dianggap oleh Sebagian siswa sebagai mata Pelajaran yang teoritis, penuh hafalan dan monoton jika hanya disampaikan lewat metode ceramah konvensional. Di sinilah moodle hadir sebagai Solusi yang menjembatani kebutuhan zaman saat ini agar pembelajaran PAI menjadi lebih relevan, dinamis, efektif dan interaktif serta menghidupkan materi agama lewat multimedia.

Guru tidak perlu lagi sekadar menyuruh siswa untuk membayangkan tetapi guru bisa menyematkan materi berupa audio hingga video untuk memperjelas materi dan memberikan praktik secara langsung karena banyak materi PAI yang

bersifat abstrak atau membutuhkan visualisasi yang konkrit, seperti tata cara nya, Sejarah perkembangan islam, strategi – strategi islam atau yang lainnya. Hal ini membuat Pelajaran PAI jauh lebih menarik hingga mudah dipahami oleh siswa

Menurut siswa, meskipun materi pembelajaran PAI menggunakan moodle tetapi proses pembelajaran masih didominasi oleh penjelasan secara langsung dari guru PAI dikelas dengan metode dan media tambahan. Namun moodle tetap digunakan sebagai materi untuk belajar, pengumpulan tugas, dan ujian. Dari segi pengalaman belajar siswa memiliki persepsi yang beragam terhadap penggunaan moodle, siswa merasa pembelajaran menggunakan moodle menjadi lebih menyenangkan dan tidak bosan terutama Ketika guru menyampaikan materi yang ada di moodle dengan cara yang menarik dan interaktif. Ada beberapa kendala dalam pembelajaran menggunakan moodle seperti sistem yang terkadang mengalami gangguan, koneksi internet lambat dan gangguan jaringan atau listrik, kondisi ini menyebabkan siswa merasa penggunaan moodle menjadi kurang kondusif.

Meskipun demikian, terdapat pernyataan bahwa platform moodle yang digunakan saat proses pembelajaran dapat menambah dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis teknologi karena moodle dianggap lebih menarik dibandingkan penggunaan buku pada umumnya dan dengan memanfaatkan platform moodle dalam pembelajaran PAI terlihat jelas pada pembelajaran berlangsung bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata Pelajaran PAI.

Platform moodle dalam Pelajaran PAI dapat memberikan dampak positif dan menumbuhkan minat belajar siswa pada era digital saat ini karena pembelajaran lebih menarik dan adanya *game* edukasi online yang mengaktifkan siswa harus terlibat dalam proses pembelajaran. Pada saat belajar di kelas pun siswa terlihat aktif dan mudah untuk memahami Pelajaran PAI serta membuat siswa bersemangat mengikuti Pelajaran dan tidak membosankan.

Sebagai ilustrasi, penyampaian materi tentang perkelahian antar pelajar menghasruskan melalui video atau animasi digital untuk memungkinkan siswa melihat secara langsung tentang bahaya nya kekerasan perkelahian dan cara menghindarinya agar tidak mengikuti perilaku tercela. Visualisasi tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih jelas dan praktis sehingga materi yang dianggap sulit menjadi mudah untuk dipahami.

Dengan demikian, pemanfaatan platform moodle tidak hanya mampu meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat proses penanaman nilai-nilai agama islam pada siswa. Penggunaan platform moodle dalam pembelajaran PAI menjadikan proses belajar lebih interaktif, hidup, bermakna, dan relevan dengan perkembangan zaman. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, platform moodle juga membantu siswa untuk memahami serta mengamalkan ajaran Islam secara mendalam pada kehidupan sehari-hari, baik dalam sikap, perilaku, maupun praktik ibadah

Simpulan

Penggunaan platform moodle dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAIT Bina Bangsa Sejahtera Kota Bogor (BBS) mampu meningkatkan minat belajar siswa secara positif. Moodle dimanfaatkan sebagai media digital yang sangat memudahkan dan berbagai fitur yang tersedia menjadikan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik dan tidak monoton sehingga siswa lebih aktif, fokus dan antusias mengikuti Pelajaran PAI.

Selain meningkatkan pemahaman konseptual, moodle juga memperkuat pembelajaran secara mandiri, siswa diberikan kesempatan untuk mengatur waktu belajar di rumah, mengakses sumber tambahan serta berdiskusi secara daring dengan guru ataupun teman sekelas. Platform moodle memberikan umpan balik otomatis dan membantu guru dalam memantau perkembangan siswa, moodle bukan sekedar meningkatkan akses Pendidikan islam melainkan ikut mendorong serta meningkatkan minat belajar, efektivitas dan efisiensi belajar mengajar.

Platform moodle ini memiliki fasilitas yang lebih lengkap untuk mengelola kegiatan pembelajaran melalui halaman situs web dan bermanfaat dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. 2022. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2), 133-145.
- Fa'iziyah, N. 2023. Penggunaan Learning Management System (LMS) Moodle dalam Pembelajaran PAI di SMA Labschool Cirendeu (Bachelor's thesis).
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. 2022. Metodologi penelitian kualitatif. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 56.
- Fitriani, E. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (Stad) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Ix E Smp Negeri 1 Ulaweng (Doctoral dissertation, IAIN Bone).
- Hekmatyar, G., Zulfitria, Z., & El Gumeri, M. 2024. Pemanfaatan E-Learning Moodle Sebagai Media Pembelajaran: A Literatur Review. *INFOTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), 1-6.
- Hidayati, R. 2025. Inovasi Dan Optimalisasi Media Digital Berbasis TIK Dalam Pembelajaran PAI. *Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 18-26.
- Isroqmi, A., Rohana, R., & Septiati, E. 2023. Pemanfaatan e-learning moodle sebagai laboratorium Matematika virtual di Universitas PGRI Palembang. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(2), 244-254.
- Khoiriyah, M. 2023. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMKN 5 Bojonegoro (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Laeli, E. N. 2021. Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dan Google Meet Dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 127-136.
- Mardiah, S. S., Yasyakur, M., & Samsuddin, S. 2024. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Tenjolaya. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 143-154.
- Nainggolan, J., Tarigan, D. H., Habayahan, M. P. W., Manalu, N. W., & Tamba, J. 2025. Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar di Era Digital. *Journal Of Human and Education (JAHE)*, 5(2), 243-249.
- Nasution, S. M., Septiawan, R. R., & Latuconsina, R. 2024. Pelatihan Pemanfaatan Fitur LMS Berbasis Moodle dalam Upaya Peningkatan Pengalaman Pembelajaran Bauran untuk Pengajar di Sekolah Binekas. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 2(2), 60-65.
- Nurhadi, M. W. J., Wijaya, A., Baiturrahman, R., & Solihah, R. 2025. Peran teknologi, ICT, dan media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4).
- Prabowo, I. 2020. Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi di SMA Negeri 14 Bandarlampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Rofi'ah, E. A. 2025. Pemanfaatan Aplikasi *E-learning* dalam Pembelajaran Agama Islam. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 373-382.
- Rofiqoh, N., Maarif, M. S., Azizah, K., Kholilullah, M., & Sobirin, M. T. 2025. Integrasi Platform Digital Untuk Kelas Interaktif dalam Pembelajaran PAI. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 22(02), 346-362.
- Samsudin, M., & Januhari, N. N. U. 2019. Pengembangan pembelajaran *e-learning* dengan moodle (*modulator object-oriented dynamic learning environment*). *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 14(1), 1-8.
- Sapruddin, S. 2025. Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Di Era Digital. *Journal of Islamic Education and Pedagogy*, 2(01), 32-43.
- Spradley, P., & Huberman, M. 2024. Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: اما يهو قدالما ههج نم لولوا ينتههج نم نوكيءاطلخاو
سابقلا في إطلخا نع زاترحلا جاتنلا ةحص نم بجاولا ةقداص ةيضقب ةدساف ةيضق سبتلت نأبف
نعلما ةيحننا نم امأو لاق نا لما ننعلمما ةيحننا.
- Suryaningsih, A., & Setiawan, H. R. 2025. Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAI di Sekolah SMK Mulia. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(4), 7094-7107.
- Wuwung, V. M., Samsinar, S., & Kadir, A. 2021. Peningkatan Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Melalui Penggunaan Platform Pembelajaran *Learning Management System* Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Yadika Manado Kab. Minahasa Utara Sulawesi Utara. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 97-106.